

HUBUNGAN PERILAKU IBU HAMIL DAN MOTIVASI PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET ZAT BESI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LABUHAN RASOKI

Yulia Vera, Nurelilasari Siregar
Program Studi Farmasi Program Sarjana
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aufo Royhan Padangsidimpuan
yuliavera38@gmail.com

Anemia gizi besi merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia dimana angka kematian pada ibu hamil masih cukup tinggi. Untuk menanggulangi masalah tersebut maka pemerintah melaksanakan suatu program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil. Salah satu program pemerintah untuk mencegah anemia kehamilan di Indonesia adalah suplementasi besi yang dibagikan gratis melalui Puskesmas dan Posyandu. Efektifitas program ini sulit dicapai karena sering kali dihambat oleh rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Rasoki tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Labuhan Rasoki yang bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu hamil dan motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei bersifat deskriptif analitik yang menggunakan kuesioner sebagai pedoman wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sudah mendapat tablet zat besi, memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Labuhan Rasoki. Pada Tahun 2019 mayoritas kurang sebanyak 32 orang (55,1%), Distribusi Frekuensi Motivasi petugas kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019 mayoritas tinggi sebanyak 30 orang (51,7%), Distribusi frekuensi kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Padangsidimpuan Tahun 2019 mayoritas patuh sebanyak 38 orang (65,5%), Ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan nilai P value 0.003, Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan nilai P value 0,45. Kata Kunci : Tablet Zat Besi, Petugas Kesehatan, Puskesmas Labuhan Rasoki

ABSTRAC

Iron nutrient anemia is one of the main nutritional problems in Indonesia where the mortality rate in pregnant women is still quite high. To overcome this problem, the government implemented a program to provide iron tablets to pregnant women. To overcome this problem, the government implemented a program to provide iron tablets to pregnant women. One of the government programs to prevent anemia in pregnancy in Indonesia is iron supplementation which is distributed free of charge through Puskesmas and Posyandu. The effectiveness of this program is difficult to achieve because it is often hampered by the low compliance of pregnant women in consuming iron tablets. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with compliance in consuming iron tablets in the Labuhan Rasoki Public Health Center in 2019. This research was conducted at Puskesmas Labuhan Rasoki which aims to determine the relationship between pregnant women behavior and motivation of health workers with compliance with consuming iron tablets in pregnant women. This type of research is a descriptive analytic survey research using a questionnaire as an interview guide. The population in this study were all pregnant women who had received iron tablets, had their pregnancy checked at Puskesmas Labuhan Rasoki. In 2019 the majority was less than 32 people (55.1%), Frequency Distribution of Health Workers' Motivation in the Work Area of the Labuhan Rasoki Puskesmas in 2019 the majority was high as many as 30 people (51.7%), The distribution of the frequency of compliance with consuming iron tablets in the Work Area Puskesmas Labuhan Rasoki Padangsidempuan in 2019 the majority obeyed as many as 38 people (65.5%), There was a significant relationship between the behavior of pregnant women and compliance with consuming iron tablets with a P value of 0.003, There was no significant relationship between motivation of health workers and compliance with consuming iron tablets with a P value of 0.45.

Keywords: Iron Tablets, health workers, Puskesmas Labuhan Rasoki

1. PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu permasalahan di bidang kesehatan karena merupakan salah satu indikator dari status nutrisi dan status kesehatan yang buruk. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan prevalensi anemia pada kehamilan sebesar 18% di negara maju dan sebesar 35% hingga 75% di negara berkembang. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 2005 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 50,9%.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 mencatat penurunan prevalensi anemia pada

ibu hamil di Indonesia menjadi 37,1% dengan proporsi yang hampir sama antara ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%).⁴ Di Bali, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 46,2% pada tahun 2002.

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab tingginya cakupan pemberian tablet zat besi di daerah perkotaan di banding di daerah pedesaan. Kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, serta akses ke fasilitas kesehatan masyarakat perkotaan jauh lebih baik baik bila di banding masyarakat di pedesaan. Meski sebenarnya tidak semua kondisi sosial ekonomi masyarakat perkotaan dalam keadaan yang lebih baik. Ada di antara

mereka yang berpendidikan rendah, tidak memiliki pekerjaan, status ekonomi menengah kebawah serta hidup di daerah kumuh di perkotaan. Di Indonesia, jumlah penduduk yang tinggal di daerah kumuh perkotaan pada tahun 2008 mencapai 25 juta orang atau sekitar 11% total penduduk (Dirjen Cipta Karya, 2008).

Masih banyaknya jumlah penduduk yang tinggal di daerah kumuh dengan keterbatasan sosial ekonomi yang mereka miliki serta pentingnya mengonsumsi tablet zat besi bagi ibu hamil, maka diperlukan perhatian semua pihak agar kematian ibu akibat perdarahan saa.

Penyebab utama terjadinya anemia pada ibu hamil adalah akibat kekurangan zat besi. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan kebutuhan zat besi enam hingga tujuh kali dari awal kehamilan hingga akhir masa kehamilan akibat peningkatan volume plasma. Salah satu usaha pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil yaitu melalui program pemberian tablet besi. Kementerian Kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama kehamilan. Namun berdasarkan hasil survei nasional di Indonesia pada tahun 2002/2003 dan tahun 2007 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 23% ibu hamil tidak mendapatkan tablet besi selama kehamilannya. Pencapaian pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil tahun 2013 di Puskesmas Mengwi sebesar 73,01%, lebih rendah dari target yang telah ditetapkan 90%.^{9,10} Jika dibandingkan dengan cakupan distribusi tablet besi di Puskesmas Kotaraja, pencapaian ini juga lebih rendah yaitu sebesar 91,5%.

Secara nasional cakupan program suplementasi tablet besi pada tahun 2002/2003 sebesar 77%. Dari angka tersebut, hanya 29% ibu hamil yang patuh. Terdapat

kecenderungan penurunan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi pada tahun berikutnya. Menurut SKRT, kepatuhan tahun 2007 hanya sebesar 23%. Data dari Riskesdas pada tahun 2010 juga menunjukkan bahwa 80,7% perempuan usia 10-59 tahun yang mendapat tablet besi, sebesar 19,3% tidak meminum tablet besi tersebut dan hanya 18% yang patuh meminum tablet besi selama 90 hari.

Kepatuhan mengonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi antara lain kunjungan *antenatal care* (ANC), perilaku ibu hamil yang menolak untuk mengkonsumsinya, suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet besi, motivasi petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forgetfulness* dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilaksanakan dengan mewawancarai 10 ibu hamil, dalam hal kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi didapatkan sebanyak 7 orang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi karena lupa minum atau merasa mual jika meminum tablet besi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui “ Hubungan Perilaku Ibu Hamil dan Motivasi Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Padangsidimpuan Tenggara”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik observational

dengan desain cross sectional, yaitu pengukuran variabel yang dilakukan pada suatu saat tertentu. Penelitian ini bermaksud untuk melihat hubungan antara perilaku ibu hamil dan motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Di Kota Padangsidempuan.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan juni tahun 2019.

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Labuhan Rasoki Kota Padangsidempuan dengan alasan masih banyaknya ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet zat besi di tempat tersebut.

Dalam menentukan besr sampel, jumlah populasi (N) dapat diketahui dari jumlah ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Sebanyak 138 orang.

Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan

Dengan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel minimal 58

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (Pengambilan Sampel Acak Sederhana) yaitu dengan metode undian.

3. HASIL

Hasil Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki

No	Perilaku Ibu	Jumlah	Persentase
----	--------------	--------	------------

	Hamil	Orang	
1	Kurang	32	55.1
2	Baik	26	44.9
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh bahwa Perilaku Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsidempuan Tahun 2019 mayoritas kurang (55,1 %) sebanyak 32 orang dan minoritas berperilaku baik sebanyak 26 orang (44,9 %).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Petugas Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki

No	Motivasi petugas Kesehatan	Jumlah Orang	Persentase
1	Rendah	28	48.3
2	Tinggi	30	51.7
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh bahwa motivasi petugas kesehatan yang Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsidempuan Tahun 2019 mayoritas tinggi (51,7 %) sebanyak 30 orang dan minoritas motivasi petugas kesehatan yang rendah (48,3%) sebanyak 28 orang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki

No	Kepatuhan Mengkonsum si Tablet Zat Besi	Jumla h Orang	Persenta se
1	Tidak Patuh	20	34.5

2	Patuh	38	65.5
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh bahwa kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsidempuan Tahun 2019 mayoritas tidak patuh (28 %) sebanyak 20 orang dan minoritas patuh (65,5%) sebanyak 38 orang.

Tabel 4. 4 Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet zat Besi

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi								
No	Perilaku Ibu Hamil	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah	%	P Value
		F	%	F	%			
1	Kurang	17	53.2	15	46.8	32	100	0.005
2	Baik	3	11.5	23	88.5	26	100	0
Jumlah		20		38		58		

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh hasil *p-value* sebesar 0,003, artinya nilai **p-value** lebih kecil dari nilai *alfa* (0,05) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak , yang berarti ada hubungan yang signifikan antara Perilaku Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019.

Tabel 4. 5 Hubungan Motivasi Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet zat Besi

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi								
No	Perilaku Ibu Hamil	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah	%	P Value
		F	%	F	%			
1	Rendah	11	39.3	17	60.7	28	100	0.05
2	Tinggi	9	30	21	70	30	100	
Jumlah		20		38		58		

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi								
No	Perilaku Ibu Hamil	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah	%	P Value
		F	%	F	%			
1	Rendah	11	39.3	17	60.7	28	100	0.45
2	Tinggi	9	30	21	70	30	100	
Jumlah		20		38		58		

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh hasil *p-value* sebesar 0,45, artinya nilai **p-value** lebih besar dari nilai *alfa* (0,05) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak , yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi petugas kesehatan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsidimpuan Tahun 2019 mayoritas kurang (55,1 %) sebanyak 32 orang dan minoritas berperilaku baik sebanyak 26 orang (44,9 %). Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).Perilaku kesehatan adalah semua aktifitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati, yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.

Perilaku seseorang penting untuk diukur terutama perilaku pemeliharaan kesehatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Notoadmodjo (2010) perilaku pemeliharaan kesehatan adalah perilaku atau usaha-usaha seseorang memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bila sakit. Perilaku mempunyai dampak yang luas terhadap segala aspek kehidupan manusia termasuk kesehatan karena kesehatan sangat dinamis dan relatif, maka dari itu orang yang sehat perlu diupayakan supaya mencapai tingkat kesehatan yang seoptimal mungkin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Sjenny.. Penelitian yang dilakukan oleh Sjenny dengan judul hubungan perilaku mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Amurang Kecamatan Tombasian Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2013 menyebutkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku positif 57,8%. Pada penelitian ini menyebutkan bahwa pengetahuan responden sebagian besar memiliki pengetahuan kurang (57,8%) tetapi justru sebagian besar responden memiliki perilaku yang positif (57,8%). Hal ini disebabkan karena dalam penelitian yang

dilakukan oleh Sjenny terdapat variabel sikap yang juga diukur dimana sebagian besar responden memiliki sikap yang baik. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya jika perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna.31 Penelitian yang dilakukan oleh Erna dengan judul hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas tahun 2008 menyebutkan bahwa paling banyak responden memiliki perilaku negative (47,1%). Hal ini wajar terjadi karena paling banyak pada penelitian yang dilakukan oleh Erna adalah responden yang berpengetahuan cukup, sehingga sesuai dengan teori yang menyebutkan jika pengetahuan yang baik akan diikuti dengan perilaku yang baik.

Hubungan Motivasi Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat besi yaitu Motivasi petugas kesehatan dalam penelitian ini adalah dorongan/perhatian mengingatkan/anjuran dari petugas kesehatan terhadap ibu hamil untuk minum tablet zat besi setiap hari serta pemberian informasi mengenai anemia dan tablet zat besi oleh kesehatan kepada ibu hamil (Depkes 1999). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi petugas kesehatan yang Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsidimpuan Tahun 2019 mayoritas tinggi (51,7 %) sebanyak 30 orang dan minoritas motivasi petugas kesehatan yang rendah (48,3 %) sebanyak 28 orang.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh hasil *p-value* sebesar 0,45, artinya nilai **p – value** lebih besar dari nilai *alfa* (0,05) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak , yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi petugas kesehatan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat

Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Jains dan Rodin (1979) dalam Niven (2002) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan pasien bisa dengan menggunakan kekuatan petunjuk dapat diartikan sebagai situasi dimana professional kesehatan berperan sebagai referensi bagi pasien. Dimana dalam penelitian ini banyaknya jumlah ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi disebabkan oleh factor lain yaitu perilaku dari ibu hamil itu sendiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Distribusi Frekuensi Perilaku ibu hamil di wilayah kerja puskesmas labuhan rasoki Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 mayoritas kurang sebanyak 32 orang (55,1%), Distribusi Frekuensi Motivasi petugas kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019 mayoritas tinggi sebanyak 30 orang (51,7%), Distribusi frekuensi kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Padangsidimpuan Tahun 2019 mayoritas patuh sebanyak 38 orang (65,5%), Ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi dengan nilai P value 0.003, Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi dengan nilai P value 0,45.

Saran dari penelitian ini adalah Bertambahnya wawasan ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Rasoki Padangsidimpuan Tahun 2019 tentang perlunya rutin mengkonsumsi tablet zat besi setiap bulannya dan juga sebagai referensi

untuk peneliti selanjutnya di Universitas Aufo Royhan Di Kota Padangsidimpuan.

6. REFERENSI

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan RI Tahun 2016. Jakarta: Kemenkes RI. 2016
- Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2016 Data Tahun 2015. Yogyakarta: Dinkes DIY. 2016
- Bothamley, Judy dkk. Patofisiologi Dalam Kebidanan. Jakarta : EGC. 2012
- Budiarto, Eko. Biostatistika untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC. 2012
- Riyanto, B.A. Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan dan Sikap. Jakarta: Salemba Medik. 201
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- IBI. 2011. *Pemeliharaan Kesehatan Ibu Hamil*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Manuaba. 2002. *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Marini. 2009. *Gambara Pengetahuan, Sikap dan Tindakan*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. Medan
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Cetakan kedua. Rineka Cipta. Jakarta.

